

**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA PANTAI TAMAN
NIRWANA BUNGUS TELUK KABUNG DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh:

**DAHLIA RAHMANA SILITONGA
1202031/2012**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

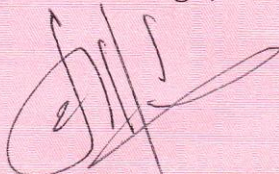
**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA PANTAI TAMAN
NIRWANA BUNGUS TELUK KABUNG DI KOTA PADANG**

Nama : Dahlia Rahmana Silitonga
NIM/BP : 1202031/2012
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 03 Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP.19521028198110 2001

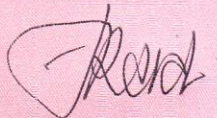
Pembimbing II,



Hijrivantomi Suyuthie, SIP, MM
NIP.197809032010121001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengelolaan Fasilitas Di Objek Wisata Pantai Taman
Nirwana Bungus Teluk Kabung Di Kota Padang
Nama : Dahlia Rahmana Silitonga
NIM/BP : 1202031/2012
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 03 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Silfeni, M.Pd	1. (.....)
2. Sekretaris	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	2. (.....)
3. Anggota	: Dr. Yuliana, SP, M.SI	3. (.....)
4. Anggota	: Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc	4. (.....) HP
5. Anggota	: Feri Ferdian, SST, MM	5. (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dahlia Rahmana Silitonga
NIM/TM : 1202031/2012
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“Pengelolaan Fasilitas Di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus
Teluk Kabung Di Kota Padang”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,

Dahlia Rahmana Silitonga
NIM. 1202031

ABSTRAK

Dahlia Rahmana Silitonga, 2017. “Pengelolaan Fasilitas Di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang”.
Skripsi. Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali dari hasil pengamatan peneliti mengenai pengelolaan fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana permasalahan yang tampak yaitu villa pantai taman nirwana yang tidak beroperasi, cafe pantai taman nirwana yang tidak buka setiap hari, fasilitas toilet umum yang tidak layak pakai, kolam renang anak-anak yang tidak beroperasi, pos keamanan yang tidak dikelola dengan baik, keadaan jalan yang tidak sepenuhnya diaspal dan terdapat kerikil tajam, tempat duduk/gazebo yang tidak layak, dan belum adanya tempat sampah yang disediakan di pantai taman nirwana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan fasilitas di objek wisata pantai taman nirwana ditinjau dari fasilitas primer dan fasilitas pendukung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan pengelola objek wisata yaitu sebanyak 8 orang. Teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga alur kegiatan yakni, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana yaitu: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian 3) pengarahan, dan 4) pengendalian di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana. Perencanaan berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang untuk menarik minat wisatawan sehingga menambah pendapatan bagi pengelola dan pemasukan bagi pemerintah. Untuk jangka pendek sebagai kawasan wisata bahari terpadu yang memberikan kenyamanan dan keamanan selama berwisata ke objek wisata yang dilihat dari tujuh aspek yaitu Rumah makan, Toilet, Akomodsi, Keamanan, Biro perjalanan, toko cinderamata, dan Pusat informasi. Rencana pelaksanaan dilakukan dengan menjaga, pemeliharaan, perawatan, pengawasan, perbaikan dalam area-area objek wisata oleh semua pengelola yang bertugas secara rutin dan berkala. Pengorganisasian berkaitan dengan pelaporan biasanya mengenai laporan kegiatan tahunan yang dikerjakan, jumlah wisatawan yang dilakukan dengan cara lisan berupa laporan pertanggung jawaban untuk kegiatan operasional. Pengarahan yang dilakukan dalam bentuk saling mengingatkan tugas yang akan dilakukan pengelola berupa menjaga kebersihan selama berada di objek wisata. Pengendalian yang dilakukan dengan segera mengambil tindakan sesuai prosedur yang telah ditentukan dengan tindakan korektif yang sesuai prosedur dari masing-masing tugas dan tanggung jawab setiap seksi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Pengelolaan Fasilitas, Objek Wisata, Pantai

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang"**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Pariwisata dan Perhotelan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, kemudian selaku pembimbing akademik.
3. Dra. Silfeni M.Pd. selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Hijriyantomi Suyuti, S.Ip.,MM, selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Dr. Yuliana, SP. M.Si, selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat membangun.

6. Heru Pramudia, SST. Par, M.Sc, selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat membangun.
7. Feri Ferdian, SST. MM , selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat membangun.
8. Seluruh staff pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pengelola dan Pemilik Objek Wisata Pantai Taman Nirwana yang telah membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan pelaku pariwisata pada khususnya.

Padang, Agustus 2017

Dahlia Rahmana Silitonga
NIM : 1201031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Pengelolaan.....	13
2. Fungsi Pengelolaan.....	15
3. Fasilitas Objek Wisata	24
4. Indikator Fasilitas Wisata	25
5. Pengertian Objek wisata	31
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Penelitian	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional variabel.....	39
D. Informan penelitian	40
E. Jenis Data dan Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Temuan Umum	47
a. Sejarah Berdirinya Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung Di Kota Padang.....	47
b. Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang.....	48
c. Keunikan Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang	49
2. Temuan Khusus.....	50
B. Pembahasan	127
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	128
2. Pengorganisasian (<i>Organaizing</i>)	133
3. Pengarahan (<i>Actuating</i>)	136
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	144

DAFTAR PUSTAKA	147
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	148
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	9
2. Data Informan Penelitian	40
3. Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur organisasi pengelolaan pantai taman nirwana bungus teluk kabung di Kota Padang.....	9
2. Kerangka konseptual.....	36
3. Tepi pantai taman nirwana.....	49
4. Pintu Toilet Yang Patah.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat hal ini dikarenakan negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang banyak memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah selain itu Indonesia juga memiliki modal dasar yang menunjang seperti, panorama alam yang indah dan menakjubkan, kebudayaan yang tinggi, unik, dan beraneka ragam, penduduk yang ramah-tamah, serta letaknya yang strategis. Kekayaan tersebut membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Pariwisata ini menyebabkan orang-orang ingin melakukan perjalanan untuk berkunjung ke tempat-tempat lain yang belum pernah mereka kunjungi, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin tahunya, mengendorkan ketegangan saraf, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, mendapatkan ketenangan, dan kedamaian di daerah luar kota, bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota-kota besar ataupun untuk ikut serta dalam meramaikan pusat-pusat wisata.

Secara geografi Kota Padang terletak di pesisir pantai Barat Pulau Sumatra. Posisi Kota Padang terletak pada koordinat 100°05'05"BT-100°34'09" BT dan 00°44'00" LS-01° 08' 35" LS. Kota Padang memiliki bibir pantai membujur dari utara ke Selatan sepanjang 68, 126 Km dan terdapat 19 pulau-pulau kecil serta memiliki deretan bukit barisan, dengan panjang daerah

berbukit (termasuk sungai) 486,209 Km. Kota Padang memiliki potensi pariwisata dari berbagai jenis, diantaranya wisata alam, Wisata Sejarah, dan Wisata Buatan.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari suatu tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan suatu perencanaan bukan maksud untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam. Industri pariwisata memiliki keterkaitan yang kuat dengan sector lain, karena pariwisata bisa dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik akibat adanya interaksi antara wisatawan, pemerintah, tujuan wisata, serta masyarakat daerah tujuan wisata.

Pariwisata Kota Padang merupakan salah satu publikasi yang menggambarkan potensi pariwisata Kota Padang yang disajikan dalam bentuk data dan informasi. Daya tarik wisata itu berupa daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, daya tarik wisata buatan/binaan manusia. Sedangkan usaha jasa kepariwisataan berupa usaha transportasi wisata, usaha jasa perjalanan wisata, usaha makanan dan minuman, usaha penyediaan akomodasi, usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, usaha jasa informasi pariwisata, usaha jasa pramuwisata, usaha wisata tirta, dn usaha jasa usaha spa serta informasi penting lainnya.

Menurut Undang-Undang pariwisata No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang

dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi. Pariwisata daerah bungus perlu mendapat perhatian oleh pemerintah lebih mendalam khususnya aset-aset wisata yang dimiliki potensi wisata yang bukan saja bernilai historis melainkan aset wisata yang berpotensi ekonomis. Dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, maka industri pariwisata dijadikan salah satu sektor andalan, dimana pariwisata dianggap sebagai salah satu industri yang menimbulkan efek yang baik bagi sektor lainnya.

Pengembangan potensi pariwisata harus dilakukan sesuai dengan strategi pengembangan agar objek wisata tersebut dapat dimanfaatkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Pantai Taman Nirwana merupakan salah satu wisata bahari di Kota Padang, yang berada di 25km dari pusat kota padang tepatnya di kelurahan Sungai Beremas Kecamatan Lubuk Begalung. Pantai Taman Nirwana ini dahulu bernama Pantai Tirta. Objek wisata Pantai Taman Nirwana ini merupakan milik pribadi/masyarakat dengan luas kawasan wisata sekitar 6 Ha. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam kawasan Pantai Taman Nirwana ini berupa kegiatan berenang, memandang pantai, sewa boat menuju pulau-pulau kecil Kota Padang dan kawasan sekitar. Fasilitas yang dimiliki berupa gazebo, toilet umum, mushalla, cafe/warung, tempat parkir, tempat bermain anak-anak seperti ayunan, serta penyewaan ban pelampung, tikar dan kolam renang anak-anak, karcis masuk sebesar Rp. 10.000 untuk dewasa dan Rp.5.000 untuk anak-anak. Indonesia memiliki

kekayaan alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan dalam kerangka kepariwisataan.

Pantai Taman Nirwana merupakan salah satu obyek wisata alam Kota Padang, dengan daya tarik utama berupa wisata bahari. Pantai Taman Nirwana memiliki potensi wisata disepanjang pantai bungus yang memiliki panorama alam indah di sekitar. Terletak pada jalur wisata jalan raya Bungus-Pesisir selatan, sekitar 10 km dari pusat kota. Dapat dicapai dengan kendaraan umum atau pribadi, masuk ke dalam sekitar 500 m, tersembunyi dari kebisingan dan menghadap laut lepas Samudera Indonesia.

Pengelolaan suatu objek wisata sangat diperlukan agar tetap terjaga kelangsungannya sehingga dapat diwarisi kegenerasi berikutnya. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata pengelolaan berasal dari kata kerja mengelola dan merupakan terjemahan dari bahasa italia yaitu *menegiare* yang artinya menangani alat-alat, berasal dari bahasa latin *manus* yang artinya tangan dalam bahasa prancis terdapat kata *mesnagement* yang kemudian menjadi *management*, sedangkan menurut Siwanto (2005: 21) “pengelolaan merupakan suatu yang sistematis yang saling bersusulan agar tercapai tujuan”

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung Empat Tahun Terakhir.

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2012	19.800
2.	2013	16.200
3.	2014	12.600
4	2015	10.800

Sumber: Pengelola Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai 2015. Melihat dari penurunan data kunjungan seharusnya pengelola melakukan pembenahan fasilitas untuk guna lebih meningkatkan pengunjung wisatawan.

Menurut Jensen Verbeke dalam Burton (1995: 132) “Fasilitas wisata terdiri dari dua, yaitu : fasilitas primer dan fasilitas pendukung”. Dari kedua bagian fasilitas tersebut dapat dijadikan sebagai indikator dalam mengukur pengelolaan fasilitas objek wisata. Menurut Burton (1995: 128) “Fasilitas Primer adalah objek wisata dengan fungsi sebagai daya tarik utama wisata dan sangat penting dalam kegiatan wisata guna untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi setiap objek wisata, seperti: fasilitas restoran/rumah makan, fasilitas akomodasi, dan fasilitas toilet”. Sedangkan menurut Sunaryo (2013: 10) “Fasilitas pendukung adalah berbagai jenis fasilitas pendukung kepariwisataan yang berfungsi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan selama melakukan kunjungan di suatu destinasi, seperti: keamanan, biro perjalanan, fasilitas perbelanjaan, pusat informasi wisata, yang diadakan untuk mendukung kenyamanan bagi wisatawan dalam kunjungan ke distinasi”.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2016, Pantai Taman Nirwana belum dapat perhatian dari pengelola. Hal ini terlihat dari tidak masuknya objek wisata Pantai Taman Nirwana dalam rencana strategi pemerintah Kota Padang. Padahal Pantai Taman Nirwana memiliki potensi wisata yang besar yaitu memiliki pasir putih yang luas dan indah, serta pemandangan alam yang masih indah dan alami. Semilir angin terasa sejuk ketika memasuki gerbang Pantai Taman Nirwana, pohon-pohon kelapa di sekeliling taman itu terlihat melambai-lambai. Terpaan angin pantai membuat suasana sekitar bertambah sejuk.

Villa Pantai Taman Nirwana yang tidak beroperasi karena tidak adanya pengelola dengan baik sehingga Villa Pantai Taman nirwana ditutup dan tidak dibuka lagi. Hal ini dapat mengurangi pengunjung wisatawan untuk mengunjungi objek wisata, sementara itu Villa merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah destinasi wisata.

Permasalahan lain yang peneliti temukan yaitu adanya fasilitas wisata seperti Cafe Pantai Taman Nirwana yang bukanya tidak setiap hari tetapi hanya buka disaat lebaran dan tahun baru saja. Hanya ada warung kecil yang menyediakan makanan dan minuman ringan seperti kerupuk sate, dan minumana dalam kemasan, hal ini akan menyulitkan wisatawan yang ingin mencicipi masakan khas daerah objek wisata. Selain itu, fasilitas umum seperti toilet yang disediakan untuk wisatawan sangat minim dan sudah dalam kondisi tidak layak seperti pintu toilet yang sudah patah. Padahal di tempat wisata harus menyediakan toilet sebagai tempat pembuangan bagi wisatawan,

dan toilet harus dalam keadaan yang layak sehingga wisatawan merasa nyaman saat menggunakan fasilitas tersebut.

Sementara itu, di objek wisata Pantai Taman Nirwana adanya kolam renang anak-anak yang tidak dimanfaatkan, Karena tidak terkelola dengan baik dan tidak adanya penjagaan dari pihak pengelola sehingga kolam renang anak-anak Pantai Taman Nirwana tidak di buka lagi. Selain itu, adanya pos keamanan Pantai Taman Nirwana yang tidak dikelola dengan baik sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Taman Nirwana terutama kaum muda-mudi, ini jelas berdampak buruk bagi citra Pantai Taman Nirwana sehingga sering dicap sebagai tempat negatif.

Permasalahan lain yang peneliti temukan yaitu, fasilitas parkir yang disediakan untuk wisatawan tidak dimanfaatkan dengan baik, hal ini dikarenakan tidak adanya petugas parkir yang mengatur ketertiban parkir sehingga masih banyak wisatawan yang memarkirkan kendaraannya disembarang tempat, padahal tempat parkir disediakan untuk wisatawan tetapi tidak dikelola dengan baik. Selain itu, adanya permainan anak-anak yang tidak dimanfaatkan dengan baik terlihat dengan adanya kerusakan kursi yang patah dan tidak adanya perbaikan oleh pengelola. Padahal yang berkunjung ke Pantai Taman Nirwana tidak hanya kaum muda-mudi saja tetapi keluarga juga.

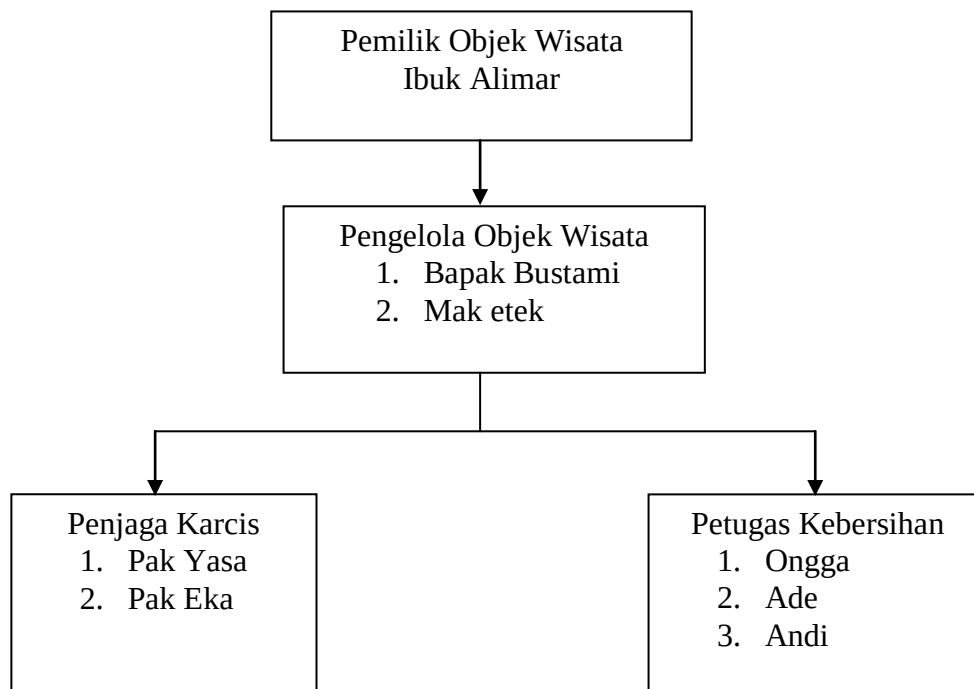
Sementara itu, aksesibilitas menuju lokasi Pantai Taman Nirwana sangat jelek karena jalannya tidak di aspal, kerikil bebatuan, dan turunan kebawah sangat tajam, namun petunjuk lokasi dari pintu masuk masih sangat

kurang, hal ini membuat wisatawan yang baru pertamakali berkunjung akan sulit menemukan pintu gerbang objek wisata Pantai Taman Nirwana. Selanjutnya permasalahan yang lain yaitu, masih minimnya rekreasi yang tersedia di objek wisata Pantai Taman Nirwana sehingga membuat wisatawan kurang memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung, padahal fasilitas rekreasi merupakan komponen penting dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Hal itu dikarenakan tempat duduk yang sudah rusak dan atap gazebo dengan keadaan bocor.

Selain itu, tidak adanya tempat sampah yang disediakan oleh pengelola sehingga pengunjung membuang sampah sembarangan, hal ini menyebabkan banyak sampah yang berserakan sehingga lokasi objek wisata terlihat kotor dan sampah yang berada disekitar Pantai Taman Nirwana tidak dibersihkan oleh petugas kebersihan dan tumpukan sampah dibiarkan begitu saja. Objek wisata Pantai Taman Nirwana memiliki pemandangan yang alami dan indah dilihat mata dan didukung panorama alam, serta menampilkan lingkungan yang serba hijau, segar dan asri. Adanya perhatian khusus dari pemerintah setempat yang akan menjadikan objek wisata yang dikenal oleh masyarakat luar kota padang. Pantai Taman Nirwana ini memiliki visi yaitu, untuk membangun obyek daerah tujuan wisata yang memiliki nuansa alam hijau dan segar, serta tidak meninggalkan fungsi obyek wisata sebagai tempat rekreasi dan hiburan pilihan terbaik di daerah sungai beremas Teluk Kabung Bungus.

Untuk mewujudkan visi tersebut misi sangat diperlukan dalam hal ini yaitu, meningkatkan daerah tujuan wisata dan untuk meningkatkan daya saing sangat diperlukan perbaikan-perbaikan terhadap tata kelola, meningkatkan

oobjek wisata Pantai Taman Nirwana sebagai pendapatan pengelola/masyarakat setempat, meningkatnya kunjungan wisatawan yang tinggi akan berdampak positif pada pengelola. Adapun struktur organisasi Pantai Taman Nirwana adalah sebagai berikut dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Pengelola Pantai Taman Nirwana

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai pengelolaan fasilitas objek wisata Pantai Taman Nirwana. Dengan demikian, Penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat bagaimana pengelolaan fasilitas objek wisata Pantai Taman Nirwana yang dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Teluk Kabung Bungus Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Villa Pantai Taman Nirwana yang tidak beroperasi dengan baik.
2. Fasilitas wisata seperti Cafe Pantai Taman Nirwana tidak buka setiap hari.
3. Belum adanya perencanaan toilet umum di Pantai Taman Nirwana.
4. Kolam renang anak-anak Pantai Taman Nirwana yang tidak dikelola dengan baik.
5. Pos keamanan Pantai Taman Nirwana yang tidak dikelola dengan baik.
6. Parkir kendaraan di Pantai Taman Nirwana yang belum tertata dengan baik.
7. Adanya permainan anak-anak di Pantai Taman Nirwana yang tidak dapat digunakan dan tidak terawat.
8. Keadaan jalan yang belum sepenuhnya diaspal dan terdapat kerikil tajam.
9. Tempat duduk di Pantai Taman Nirwana yang kurang layak.
10. Belum adanya perencanaan tempat sampah yang disediakan di Pantai Taman Nirwana.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini akan difokuskan hanya kepada pengelolaan fasilitas primer dan fasilitas pendukung di objek wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang ditinjau dari: fasilitas primer dan fasilitas pendukung.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Pengelolaan fasilitas objek wisata Pantai Taman Nirwana ditinjau dari fasilitas primer di objek wisata.
- b. Mendeskripsikan pengelolaan fasilitas objek wisata Pantai Taman Nirwana ditinjau dari fasilitas pendukung di objek wisata.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola setempat sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah nyata yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Pariwisata

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Pariwisata Program Studi Diploma 4 Manajemen Perhotelan tentang strategi pengelolaan fasilitas di objek wisata.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat atau potensi wisata yang dimiliki oleh Pantai Taman Nirwana sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata Pantai Taman Nirwana.

5. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pariwisata.